

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006, yang meliputi analisis rasio dan analisis EVA, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan telah melakukan analisis laporan keuangan dengan benar. Karena penulis telah melakukan analisis kembali untuk mengetahui apakah perusahaan telah melakukan analisis laporan keuangan dengan tepat. Dan hasil yang didapat sama seperti yang telah disajikan oleh perusahaan.
2. Analisis yang dilakukan perusahaan kurang dimanfaatkan untuk menilai dan meningkatkan kinerja. Karena perusahaan hanya menganalisis net profit margin dan profitability. Hasil analisis laporan keuangan PT Kimia Farma (Persero), Tbk periode 2003 – 2006 menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
3. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan, maka rasio *operational analysis* yang dilakukan perusahaan adalah *net profit margin*. Analisis rasio *net profit margin* yang dilakukan belum dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Hal ini terlihat dari penurunan yang terjadi pada tahun 2005 dan 2006.

Besarnya rasio *operational profit margin* pada tahun 2003 adalah sebesar 4,88%; pada tahun 2004 sebesar 6,48%; pada tahun 2005 sebesar 4,66%; dan

pada tahun 2006 sebesar 2,77%. Besarnya rasio *net profit margin* pada tahun 2003 adalah sebesar 2,51%; pada tahun 2004 sebesar 4,04%; pada tahun 2005 sebesar 2,91%; dan pada tahun 2006 sebesar 2,01%. Besarnya *expense ratio* pada tahun 2003 adalah sebesar 24,8%; pada tahun 2004 sebesar 27,1%; pada tahun 2005 sebesar 27,11%; dan pada tahun 2006 adalah sebesar 24,38%.

Pada periode 2003 – 2006, perusahaan mencapai *operating profit margin* terbaik pada tahun 2004, *net profit margin* tertinggi pada tahun 2004; dan *expense ratio* terendah pada tahun 2006. Secara keseluruhan, kinerja terbaik PT Kimia Farma (Persero) Tbk melalui analisis rasio *operational analysis* adalah pada tahun 2004, dengan kondisi *expense ratio* yang sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2003.

Berdasarkan analisis yang dibuat untuk periode 2003 – 2006, besarnya *asset turnover* pada tahun 2003 adalah sebesar 1,5095; pada tahun 2004 sebesar 1,5156; pada tahun 2005 sebesar 1,5452; dan pada tahun 2006 adalah sebesar 1,7957. Besarnya *receivable turnover* pada tahun 2003 adalah sebesar 0,9382; pada tahun 2004 sebesar 1,1210; pada tahun 2005 sebesar 1,0448; dan pada tahun 2006 adalah sebesar 0,9689. besarnya *inventory turnover* pada tahun 2003 adalah sebesar 4,7539; pada tahun 2004 adalah sebesar 4,8379; pada tahun 2005 adalah sebesar 5,3451, dan pada tahun 2006 adalah sebesar 6,8969.

Tingkat perputaran aset perusahaan mencapai kinerja terbaik pada tahun 2006, sedangkan tingkat perputaran piutang usaha terbaik pada tahun 2003, dan tingkat perputaran persediaan terbaik pada tahun 2006. Namun secara keseluruhan perusahaan mencapai kinerja terbaik dalam pengelolaan sumber

daya pada tahun 2006, dengan kondisi *receivable turnover* tahun 2006 sedikit lebih rendah daripada tahun 2005.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk dalam analisis laporan keuangan melalui rasio *profitability* telah melakukan perhitungan ROA, ROE dan EPS. Penyajian EPS oleh perusahaan sudah tepat.

Berikut adalah hasil analisis rasio *profitability*: besarnya ROA pada tahun 2003 adalah sebesar 3,78%; pada tahun 2004 sebesar 6,12%; pada tahun 2005 sebesar 4,49%; dan pada tahun 2006 adalah sebesar 3,61%; besarnya ROE pada tahun 2003 adalah sebesar 6,36%; pada tahun 2004 sebesar 9,91%; pada tahun 2005 sebesar 6,37%; dan pada tahun 2006 adalah sebesar 5,13%; besarnya EPS pada tahun 2003 adalah sebesar Rp 8,19; pada tahun 2004 sebesar Rp 14; pada tahun 2005 sebesar Rp 9,51; dan pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 7,92.

Ditinjau dari analisis rasio *profitability* periode 2003 - 2006, PT Kimia Farma (Persero) Tbk memiliki kinerja terbaik pada tahun 2004, yaitu ROA, ROE dan EPS dengan posisi tertinggi. Hal ini berarti usaha perusahaan pada tahun 2004 menghasilkan pengembalian yang maksimal atas sumber daya yang digunakan dan memberikan penghasilan yang paling memuaskan bagi para pemilik modal. Namun analisis rasio ini belum sepenuhnya digunakan dalam memaksimalkan laba bersih perusahaan, karena laba bersih mengalami penurunan di tahun 2005 dan 2006.

Analisis EVA adalah analisis estimasi laba riil yang secara substansial berbeda dari laba akuntansi karena adanya pengurangan biaya modal. PT Kimia Farma

(Persero) Tbk belum melaksanakan analisis EVA dalam mengukur kinerjanya dan menerapkannya sebagai dasar kebijakan perusahaan.

Berdasarkan analisis EVA yang dibuat untuk periode 2003 – 2006, maka besarnya EVA pada tahun 2003 adalah sebesar minus Rp 40.159.825.854,532; pada tahun 2004 sebesar minus Rp 440.892.739.910,662; pada tahun 2005 sebesar minus Rp 496.918.694.096,17; dan pada tahun 2006 adalah sebesar minus Rp 543.000.530.976,204

Analisis EVA menunjukkan kinerja perusahaan yang terus menurun dari tahun 2003, 2004 hingga pada tahun 2005 dan 2006, usaha PT Kimia Farma (Persero) Tbk. tidak lagi menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Kinerja terbaik perusahaan menurut analisis EVA adalah tahun 2003, yaitu dengan nilai EVA paling besar pada periode 2003 – 2006.

5.2 Saran

Berikut ini penulis mencoba memberikan saran – saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan, yaitu :

1. Dalam penilaian kinerja manajemen, PT Kimia Farma (Persero) Tbk disarankan untuk melakukan analisis rasio secara lengkap, yaitu meliputi rasio *operational analysis*, *resource management*, dan *profitability*. Adapun rasio *operational analysis* yang belum dibuat oleh perusahaan adalah *operating profit margin* dan *expense ratio*, sedangkan rasio *resource management* yang belum dibuat oleh perusahaan adalah *asset turnover*, *receivable turnover* dan *inventory turnover*.

2. Perusahaan disarankan untuk membuat data yang lebih rinci untuk memudahkan dalam membuat analisis laporan keuangan.
3. Perusahaan disarankan untuk melakukan analisis EVA dalam menilai tingkat laba sesungguhnya yang diperoleh perusahaan. Analisis EVA mencerminkan tambahan kekayaan yang diciptakan perusahaan bagi pemegang sahamnya, sehingga kompensasi berdasarkan EVA menyediakan insentif yang lebih baik bagi manajer dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan menarik pihak investor.
4. Perusahaan disarankan untuk menerapkan analisis laporan keuangan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki kinerja manajemen, terutama dalam kemampuan menciptakan pendapatan, menekan biaya baik biaya operasional maupun biaya modal, mengelola faktor produksi (aset dan modal), dan mencapai laba yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N. & Reece, J. S. (1995) *Accounting Principles, 7th edition*. USA: Richard D. Irwin, Inc.
- Aritonang, L. R. (1998). **Penelitian Pemasaran**. Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Tarumanagara.
- Bernstein, Leopold A., Wild, John J., dan Subramanyam, KR. (2001) *Financial Statement Analysis, 7th edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Brigham, E. F. & Gapenski, L. C. (1997). *Financial Management Theory and Practice, 8th edition*. Orlando: The Dryden Press.
- Brigham, Gapenski & Erhardt. (1999). *Financial Management Theory and Practice, 9th edition*. Florida: The Dryden Press.
- Dierks, P. A. & Patel, A. *Management Accounting Journal* (79), *What is EVA and How It can Help Your Company*. November 1997.
- Helfret, Erich A. (2003) *Techniques of Financial Analysis: A guide to value creation, 11th edition*. New York: The McGraw-Hill/ Irwin Series
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002) **Standar Akuntansi Keuangan per 1 April 2002**. Jakarta: Salemba Empat
- Jones, C. P. (2000). *Investment Analysis and Management*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Keown, Martin, Petty & Scott, Jr. (1999). *Financial Management Principles and Applications*. New jersey: Pearson Education, Inc.

- Levy, H. & Sarnath, M. (1994). *Capital Investment and Financial Decisions*, 5th edition. UK: Prentice Hall International, Ltd.
- Skousen, K. Fred, Stice, Earl K., dan Stice, James D. (2000) *Intermediate Accounting*, 14th edition. Ohio: South Western College Publishing.
- Stickney, Clyde P. (1996) *Financial Reporting and Statement Analysis: A Strategic Perspective*, 3rd edition. Orlando: The Dryden Press
- Van Horne, J. C. (1998). *Financial Management and Policy* 11th edition. New Jersey: Prentice Hall International Edition.
- Waluyo, W. B. (2000). **Perpajakan Indonesia: Penyesuaian dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan baru tahun 2001**. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, Carl S., Reeve, James M., dan Fess, Philip E. (1999) *Accounting Principles*, 19th edition. Ohio: South Western College Publishing
- Weston, Besley & Brigham. (1996) *Essentials of Management Finance*, 11th edition. Orlando: The Dryden Press.
- Weston, J. F. & Copeland, T. E. (1992). *Managerial Finance*, 9th edition. USA: The Dryden Press.
- Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E., dan Kell, Walter G. (1996) *Accounting Principles*, 4th edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Young, S. D. & O'byrne, S. F. (2001). **EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi**, terjemahan Lusy Widjaja. Jakarta: Salemba Empat.

